



LPPM
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021 - 2025



Telp: 0274 - 513301 psw.51527,
Fax: 0274 - 562383



Email: lemlit@usd.ac.id
<https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/>



Universitas Sanata Dharma
Mrican, Catur Tunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55281

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2021-2025**



**Yogyakarta
2021**



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**
Y O G Y A K A R T A

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Nomor: 198a/Rektor/IV/2021
tentang

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2021 – 2025**

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Membaca** : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 022/LPPM-USD/IV/2021 tentang Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025.
- Menimbang** :
1. Perlunya menunjang Tridharma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat;
 2. Perlunya pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, terlaksana dengan baik, dan memiliki sinergi yang kuat dengan dharma penelitian dan pengajaran;
 3. bahwa berdasarkan butir 2, telah disusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang baru periode 2021 – 2026 dan perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Memperhatikan** :
1. Statuta Universitas Sanata Dharma Tahun 2021;
 2. Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2018 – 2022;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Memberlakukan secara penuh Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma 2021-2025.

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dengan berlakunya surat keputusan ini maka Surat Keputusan Nomor: 341/Rektor/X/2020 sudah tidak berlaku lagi. Apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 April 2021



Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

- Tembusan:**
1. Segenap Wakil Rektor
 2. Segenap Dekan
 3. Direktur Pascasarjana
 4. Ketua LPPM
 5. Ketua LPM

PRAKATA

Universitas Sanata Dharma (USD) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi telah memiliki pengalaman lebih dari setengah abad dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan selalu merefleksikan diri di tengah perkembangan dan tuntutan kemajuan jaman. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) USD sebagai rencana pokok pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan USD juga perlu secara berkala dievaluasi dan diperbaiki untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan USD. Renstra PkM 2021-2025 ini merupakan revisi dan lanjutan dari Renstra PkM 2016-2020. Beberapa hal penting yang diakomodasi di dalam Renstra PkM baru ini adalah adanya Rencana Strategis (Renstra) USD yang baru (2018-2022), perubahan situasi internal USD (fakultas dan sumberdaya manusia), Preferensi Kerasulan Universal Serikat Yesus 2019-2029, situasi pandemi COVID-19, dan berbagai perkembangan isu strategis pengabdian kepada masyarakat baik di lingkup lokal, nasional, maupun internasional.

Renstra PkM USD 2021-2025 ini berisi program, kegiatan, dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat USD. Selain itu, Renstra PkM ini juga memuat uraian topik unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari delapan fakultas dan satu program pascasarjana di USD yang diturunkan dari isu nasional RPJMN 2021-2024. Dokumen Renstra PkM ini dimaksudkan menjadi panduan strategis yang sungguh dihidupi di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan USD untuk tahun 2021 hingga 2025. Dokumen Renstra PkM USD ini juga diharapkan dapat memberikan arah dan kebijakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan USD periode 2021-2025 dengan segala konsekuensinya. Selain ditujukan untuk kepentingan internal USD, Renstra PkM USD juga ditujukan untuk pihak-pihak eksternal dalam konteks kerjasama maupun sebagai acuan khususnya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif.

Yogyakarta, April 2021

Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Sanata Dharma

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pengertian dan Tujuan Renstra PkM-USD 2021-2025	1
1.3 Alur Penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025	2
1.4 Dokumen Dasar Penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) UNIVERSITAS SANATA DHARMA	4
2.1 Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma	4
2.2 Misi dan Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma (PkM-USD)	5
2.3 Prinsip dan Kebijakan Dasar	6
2.4 Analisis Situasi	7
BAB III GARIS BESAR RENSTRA-PkM UNIVERSITAS SANATA DHARMA	14
3.1 Sasaran Pelaksanaan	14
3.2 Sasaran Jangka Pendek dan Strategi Pencapaian	14
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	16
Strategi 1. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia Dalam Bidang PkM	16
Strategi 2. Peningkatan Kualitas Program Pengabdian kepada Masyarakat	17
Strategi 3. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pengabdian Masyarakat.....	18
Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024 :	
- Fakultas Psikologi	19
- Fakultas Sastra	21
- Fakultas Pasca Sarjana	25
- Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	27
- Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)	31
- Fakultas Farmasi	32
- Fakultas Ekonomi	33
- Fakultas Teologi	41
- Fakultas Vokasi	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 20 April 1993 secara resmi IKIP Sanata Dharma berubah bentuk menjadi Universitas Sanata Dharma (USD). Melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan sejak masih berbentuk IKIP, USD telah berupaya untuk berkontribusi bagi pembangunan masyarakat. Perubahan bentuk tersebut berdampak langsung terhadap pola dan luas cakupan kegiatan Tridharma yang dilaksanakannya.

Sekalipun upaya-upaya untuk berkontribusi melalui berbagai kegiatan Tridharma PT telah menunjukkan hasil yang memadai, namun hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa USD perlu berupaya lebih cerdas dan lebih keras agar mampu memberikan kontribusi optimal. Kontribusi tidak terbatas pada penanganan persoalan-persoalan lokal dan nasional saja tetapi juga terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan universal.

Salah satu langkah USD untuk meningkatkan kontribusi nyata bagi masyarakat adalah mengupayakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang terencana dan terlaksana lebih baik, serta memiliki sinergi yang kuat dengan dharma penelitian dan pengajaran, yang diawali dengan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM-USD) 2021-2025.

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat diartikan sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. PkM merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika bersama-sama dengan dharma penelitian dan dharma pengajaran. Dalam konteks USD, kegiatan PkM harus selaras dengan visi Universitas, yakni: “Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”.

1.2 Pengertian dan Tujuan Renstra PkM-USD 2021-2025

Renstra PkM-USD merupakan rencana pokok pengelolaan dan pengembangan PkM yang akan dilaksanakan oleh USD pada periode 2021-2025, memuat rumusan sasaran jangka pendek dan jangka panjang yang semuanya berkaitan erat dengan cita-cita USD untuk semakin berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan PkM.

Beberapa hal yang digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025 adalah Renstra USD 2018-2022, isu-isu strategis nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024), Preferensi Kerasulan Universal Serikat Yesus 2019-2029, peraturan pemerintah terkait dan isu-isu global, serta analisis SWOT terkait dengan PkM-USD (analisis situasi internal dan eksternal). Hasil pertimbangan-pertimbangan selanjutnya diterjemahkan dalam sasaran, strategi, dan rencana kegiatan PkM di tingkat Universitas maupun Fakultas.

Dalam Renstra PkM-USD 2021-2025 ini juga ditunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, rencana monitoring dan evaluasi, serta rencana upaya menjamin keberlanjutan kegiatan yang telah

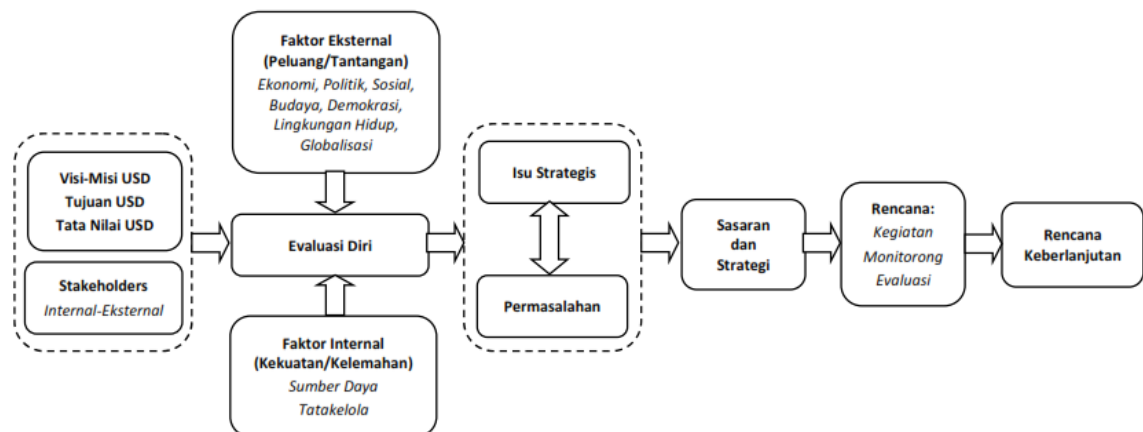
dilaksanakan. Penekanan Renstra ini lebih pada berbagai rencana dan pertimbangan demi tercapainya sasaran jangka pendek yang terkait dengan kinerja PkM-USD.

Dengan demikian dokumen Renstra PkM-USD 2021-2025 ini disusun dengan tujuan:

- 1.2.1 Menjadi program kerja LPPM-USD periode 2021-2025.
- 1.2.2 Menjadi rujukan dan panduan bagi semua unit terkait di berbagai level pada saat penyusunan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) PkM sehingga terwujud keterpaduan dan sinergi kegiatan PkM di USD.
- 1.2.3 Menjadi sumber informasi tertulis bagi semua pihak tentang rencana pengelolaan dan pengembangan PkM yang akan dilaksanakan oleh USD periode 2021-2025.

1.3 Alur Penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025

Alur penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025 menggunakan alur umum yang banyak digunakan dalam proses penyusunan renstra sebagaimana ditunjukkan pada Bagan 1.



Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025

1.4 Dokumen Dasar Penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025

Dalam proses penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025 ini, beberapa dokumen digunakan sebagai dasar, antara lain:

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Pedoman Penyusunan Renstra PkM-PT 2016

Dokumen yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) ini menjadi acuan penyusunan Renstra PkM-USD 2021-2025 terkait dengan landasan hukum, prinsip dasar, acuan kebijakan, langkah penyusunan, dan kerangka dasar naskah Renstra PkM-PT.

Renstra USD 2018-2022

Renstra USD 2018-2022 memberikan arah dan tujuan dasar segala kegiatan USD sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dirumuskan secara singkat dan jelas dalam visi, misi, dan sasaran USD, isu-isu strategis dan pilihan strategis USD, serta rencana implementasi USD.

Preferensi Kerasulan Universal Serikat Yesus 2019-2029

Sebagai bagian dari karya Serikat Yesus, USD dalam menjalankan PkM juga menjadikan Preferensi Kerasulan Universal Serikat Yesus 2019-2029 menjadi titik rujukan dan panduan dalam menetapkan arah dan tujuan pengabdian.

Manual Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Manual Mutu PkM-USD menjelaskan kebijakan mutu, organisasi penjaminan mutu, standar, dan mekanisme pemenuhan standar kegiatan PkM-USD.

Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pedoman Pelaksanaan PkM-USD memberikan prinsip dan kebijakan dasar terkait PkM-USD.

Data Pelaksanaan Kegiatan PkM-USD 2016-2020

Data kegiatan PkM-USD 2016-2020 menjadi sumber informasi mengenai kegiatan PkM yang telah dilaksanakan USD melalui para dosen secara individual maupun kelompok. Evaluasi dan analisis terhadap data tersebut menjadi salah satu bahan perumusan Renstra PkM-USD 2021-2025.

Hasil Rapat Kerja Tim Penyusun Renstra PkM-USD 2021-2025

Tim penyusun Renstra PkM-USD 2021-2025 berjumlah 14 orang terdiri dari perwakilan setiap Fakultas di USD, kepala Pusat KKN, dosen USD yang merupakan reviewer nasional PkM serta ketua dan wakil ketua LPPM. Tim ini bekerja dengan koordinasi dosen reviewer nasional PkM dalam pelaksanaan kerja. Secara terjadwal tim ini bekerja bersama-sama membahas evaluasi hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan USD; menyusun analisis SWOT; serta merumuskan sasaran, strategi, rancangan kegiatan dan indikator capaian, rencana monitoring dan evaluasi, serta rencana untuk menjamin keberlanjutan PkM-USD

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM) UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2.1 Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma

Visi Universitas Sanata Dharma

“Menjadi Penggali Kebenaran yang Unggul dan Humanis demi Terwujudnya Masyarakat yang Semakin Bermartabat”

“Penggali kebenaran” dimaksudkan sebagai usaha yang serius dan berkelanjutan untuk mampu mengungkap Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2018-2022:18 kebenaran pada tingkat obyektif, intersubjektif, dan transenden. Pengungkapan kebenaran pada tingkat obyektif dan intersubjektif diusahakan melalui studi atau kajian ilmu-ilmu pengetahuan positif; sedangkan pengungkapan kebenaran pada tingkat transenden diusahakan melalui studi atau kajian filsafat dan teologi. Asumsi yang perlu dijadikan dasar adalah keyakinan iman bahwa segala pengetahuan yang dapat dibedakan dari segi jenis disiplin ilmu, bahan kajian, dan kegiatan-kegiatan ilmiah pada hakikatnya merupakan suatu usaha terpadu yang mengarah ke pengungkapan misteri Illahi yakni pewahyuan diri Allah sendiri. Kebenaran dalam perspektif iman ini adalah kebenaran menyeluruh yang membawa manusia kepada proses transformasi diri menuju kepenuhan hidup serta penemuan diri yang sesungguhnya.

“Unggul” merupakan terjemahan dari kata bahasa Latin *magis* yang berarti ‘lebih’. “Lebih” dimaknai bukan dalam suatu kerangka kompetisi atau perbandingan antara individu satu dengan individu lain atau lembaga satu dengan lembaga lain tetapi dalam kerangka pengembangan diri secara terus menerus. Setiap individu yang terlibat di USD diharapkan mampu mengembangkan bakat serta kemampuan pribadinya dari tahapan satu ke tahapan lain yang lebih jauh atau lebih tinggi. Setiap individu diharapkan tidak pernah puas dengan apa yang telah dicapainya. Pengembangan diri secara terus menerus ini dilakukan USD dalam usaha membantu sesama warga khususnya para mahasiswa agar dapat berkembang lebih jauh atau lebih tinggi lagi. Untuk menunjang kepentingan ini, pimpinan USD mengusahakan terciptanya suasana atau iklim yang kondusif melalui berbagai kebijakan, seperti pengembangan SDM secara terus-menerus, pengembangan Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2018-2022:19 sistem panjaminan mutu, kegiatan evaluasi diri dan refleksi, pengembangan Pedagogi Ignasian, penyusunan Renstra, pengembangan program-program unggulan, serta kebijakan-kebijakan lainnya.

Kata “humanis” dimaknai dalam arti bahwa setiap pribadi bersedia mendidik diri secara terus-menerus agar semakin mampu mewujudkan nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi kemanusiaan di tengah masyarakat. Kesediaan mendidik diri secara terus-menerus ditujukan demi kesempurnaan penciptaan dirinya sebagai pribadi yang diciptakan sesuai dengan citra Sang Pencipta. Nilai-nilai beserta aspirasi-aspirasi kemanusiaan dituangkan dalam sikap dan perilaku seperti menghormati sesama; menghargai pluralisme; cinta perdamaian; cinta tanah air; mendahulukan kepentingan bangsa dan negara; menjunjung

tinggi hukum, peraturan-peraturan, dan sistem pemerintahan, atau tata kelembagaan yang dibangun berdasarkan kesepakatan bersama; mau bekerja keras; ulet atau pantang menyerah dalam memperjuangkan sesuatu yang bernilai tinggi; serta berani menghadapi tantangan-tantangan demi perubahan. Dalam kerangka USD, menjadi pribadi humanis berarti bersedia ikut mengembangkan nilai-nilai yang diunggulkan, yakni kedalaman dan keutuhan, refleksi, kerja sama transformatif, serta semangat unggul dalam sistem pendidikan Ignasian yang dikembangkan di USD.

Frasa “masyarakat yang semakin bermartabat” menggarisbawahi dimensi sosial filosofi pendidikan Yesuit. Humanisme Ignasian didasarkan pada keyakinan bahwa manusia pada hakikatnya selalu berusaha membangun komunitas. Tidak ada manusia yang bisa hidup di luar komunitas. Kesadaran Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2018-2022:20 bahwa manusia selalu berakar dan tumbuh di dalam komunitas menjadi dasar bagi tanggungjawab dan kepedulian. Lewat tridharma, USD ingin menegaskan komitmennya untuk terlibat menanggapi masalah mendasar yang sedang digulati baik komunitas lokal, komunitas nasional maupun sebagai warga dunia. Sebagai komunitas akademik, kontribusi khas USD adalah membantu masyarakat untuk melihat secara komprehensif permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat mengusahakan solusi yang menyeluruh. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, USD telah dan akan menekuni aneka praktek-praktek baik maupun menggodok munculnya inisiatif-inisiatif baru dalam kerjasama dengan banyak pihak yang memiliki kehendak baik untuk mengusahakan terbentuknya masyarakat yang semakin bermartabat.

Misi Universitas Sanata Dharma

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif.
- 2) Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja sama lintas-ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi dan kepedulian sama, serta pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

2.2 Misi dan Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma (PkM-USD)

Misi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma merujuk pada misi USD dalam Renstra USD 2018-2022. Secara umum misi PkM tersebut dimaksudkan untuk mendukung tercapainya misi USD. Misi PkM-USD dinyatakan dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Mendukung USD dalam mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif.
- b. Mendukung USD dalam menciptakan masyarakat akademik universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja sama lintas-ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mendukung USD dalam menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi dan kepedulian sama, serta pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Tujuan dan Titik Pijakan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma dinyatakan dalam Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat USD tahun 2021 dan bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi (penyelesaian) ataupun potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan hidup sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang dihidupi.

2.3 Prinsip dan Kebijakan Dasar

1. Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi wajib dilakukan oleh civitas academica USD secara institusional dan prosedural.
2. Pengabdian kepada masyarakat harus mendukung tercapainya visi USD, yakni: “Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”, serta misi USD seperti yang dirumuskan dalam Rencana Strategis USD Tahun 2018-2022.
3. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKSB) secara kontekstual, kreatif, dan inovatif, dalam

perspektif monodisiplin, multidisiplin maupun interdisiplin. Sesuai dengan prinsip ini, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mensyaratkan kompetensi keilmuan dari para pelaksananya dan kontekstualisasi secara kreatif kegiatan itu pada kebutuhan nyata masyarakat (kelompok sasaran).

4. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara:

- i. realistik pragmatik, yakni sesuai kebutuhan masyarakat dan daya dukung yang dimiliki, serta memberikan manfaat nyata kepadanya secara langsung atau tidak langsung;
 - ii. sinergis, dalam pengertian melibatkan para pihak internal maupun eksternal yang berkompeten, dalam suatu kerjasama yang terbuka dan produktif;
 - iii. fleksibel, tidak kaku dan mudah menyesuaikan dengan realitas lapangan tanpa harus mengorbankan tujuan awal yang hendak dicapai; dan
 - iv. berkelanjutan, dalam arti kegiatan pengabdian dapat dan akan dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat secara mandiri.
5. Dalam rangka koordinasi, tertib administrasi, dan dokumentasi, semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* USD harus diketahui oleh dan tercatat di LPPM.
6. Untuk mewujudkan suatu tata kelola yang baik dan dalam rangka menunjang mutu pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja yang ada di USD perlu dikoordinasikan dengan LPPM.
7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* USD haruslah selaras dan mengacu pada tema-tema unggulan yang telah ditetapkan USD dan tertuang di dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USD 2021-2025.

2.4 Analisis Situasi

2.4.1 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma (LPPM USD) merupakan hasil reorganisasi dua lembaga, yaitu Lembaga Penelitian USD (LPUSD) dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPMUSD). Ke dua lembaga tersebut memiliki sejarah pembentukan yang berbeda.

Yang menjadi cikal bakal lembaga penelitian di Sanata Dharma adalah Lembaga Penyelidikan Pendidikan dan Pembinaan Kurikulum/LP3K yang didirikan oleh Pater Verbeek pada tahun 1965. Lembaga tersebut semula diperuntukkan penyelenggaraan *remedial course* supaya para mahasiswa Sanata Dharma dapat melanjutkan studinya dengan lancar.

Pada tahun 1980 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 1980 tentang Struktur Organisasi Perguruan Tinggi, yang juga menetapkan pembentukan wadah khusus untuk kegiatan penelitian. Menanggapi keputusan pemerintah tersebut, pada tahun 1989 dibentuklah Pusat Penelitian Sanata Dharma (PPSD).

Pada tahun 1994 PPSD berubah menjadi Lembaga Penelitian Sanata Dharma (LPUSD). LPUSD bertugas mengelola kegiatan penelitian, penulisan karangan ilmiah,

pertemuan ilmiah, dan publikasi ilmiah atau penerbitan. Selain itu, LPUSD juga mengkoordinasi 10 (sepuluh) pusat yaitu Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa (P3Bahasa), Pusat Pelayanan Tes dan Konsultasi Psikologi (P2TKP), Pusat Pengembangan dan Pelatihan Pariwisata (P3PAR), Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Pusat Pengembangan Ekonomi (PPE), Pusat Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia (PKSBI), Pusat Informasi dan Penelitian Obat (PIPO), Pusat Studi dan Dokumentasi Sejarah Indonesia (PSDSI), dan Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4).

Cikal bakal PPM adalah Kursus Pembimbing Tenaga Pembangunan Masyarakat di Sorowajan Yogyakarta yang didirikan oleh Pater A. Kuylaars, S.J. Kemudian menyusul pada bulan September 1965 didirikan Kursus Pertanian Taman Tani yang memberikan penataran kepada masyarakat umum terutama guru-guru sekolah dasar dan SLTP untuk mengintegrasikan pendidikan sekolah dan pembangunan masyarakat.

Kemudian pada tahun 1990 dibentuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang pada mulanya bertugas mengelola kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selanjutnya, setelah IKIP Sanata Dharma menjadi Universitas Sanata Dharma, PPM memiliki tugas yang lebih luas lagi, yaitu mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tanggal 2 Januari 2006 melalui Keputusan Rektor USD No. 272/Rektor/I/2006 disahkanlah LPPM USD yang bertugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM-USD bertanggung jawab mengawal penyelenggaraan kegiatan PkM-USD yang produktif dan berkualitas sesuai visi dan misi institusi. Sejumlah pusat studi/pelayanan didirikan demi mendukung kegiatan PPM-USD ditunjukkan pada tabel 1. Pengelolaan berbagai pusat studi/pelayanan dilaksanakan bersama-sama antara LPPM dan fakultas/jurusan/prodi. Aspek administrasi dari berbagai pusat studi/pelayanan berada di bawah koordinasi LPPM-USD, sedangkan aspek kompetensi di bawah koordinasi masing-masing fakultas.

Tabel 1. Daftar Pusat Studi/Kajian Universitas Sanata Dharma

No	Fakultas /Pengelola		Nama Pusat Studi
1	Pascasarjana	1	Pusat Studi Perempuan, Media, dan Seni (ANJANI)
		2	Pusat Sejarah dan Etika Politik (PUSdEP)
2	Farmasi	1	Pusat Informasi dan Penelitian Obat (PIPO)
		2	Pusat Layanan Farmasi (PLF)
3	Psikologi	1	Pusat Pelayanan Tes dan Konsultasi Psikologi (P2TKP)
		2	Pusat Kajian Psikologi Komunikasi dan Budaya (PUSKALOKA)
4	Sastra		Pusat Kajian Budaya (PKB)
5	FKIP	1	Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pendampingan Konseling Sekolah (P4Kons)
		2	Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus (PSIBK)
		3	Pusat Studi Lingkungan (PSL)

		4	Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4)
6	Teologi	1	Pusat Pelatihan dan Pengembangan Teologi Kontekstual (P3TK)
7	Ekonomi	1	Pusat Kajian Ekonomi dan Bisnis (PKEB)
		2	Pusat Layanan Ekonomi dan Bisnis (PLEB)
8	Vokasi	1	Pusat Inovasi dan Kerjasama
9	FST	1	Pusat Kajian Teknologi Cerdas (PKTC)
10	LPPM	1	Pusat Penerbit dan Bookshop (P2B)
		2	Pusat Kuliah Kerja Nyata (PKKN)
		3	Pusat Kajian Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (PUSDEMA)
		4	Pusat Pengelolaan Jurnal Ilmiah (PPJI)
		5	Sentra Hak Kekayaan Intelektual (Sentra HKI)
11	Rektorat	1	Pusat Studi Ignasian (PSI)
		2	Pusat Layanan Konseling (PLK)
		3	Pusat Pengembangan dan Inovasi Pembelajaran (PPIP)

2.4.2 Bentuk/Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* USD bisa dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pendidikan bagi masyarakat, yakni kegiatan yang bertujuan mendidik atau meningkatkan pengetahuan/kemampuan masyarakat dalam bidang tertentu, yang dilaksanakan melalui penyuluhan, sarasehan, penataran, pendampingan, pelatihan, kursus, dan sejenisnya.
2. Layanan tes, yakni kegiatan yang bertujuan melayani masyarakat (pengguna jasa) di bidang tes, seperti tes kemampuan akademik, tes psikologi, tes kompetensi guru, tes kelayakan/mutu produk, dan lain-lain.
3. Layanan konsultasi, yakni suatu kegiatan layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk konsultasi, seperti konsultasi psikologi, konsultasi kefarmasian, seperti konsultasi perpajakan, konsultasi manajemen, konsultasi kependidikan, dan lain-lain.
4. Penyusunan desain/rancangan, yakni kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam membuat desain/rancangan suatu proyek dan teknologi tepat guna, seperti penyusunan desain kurikulum suatu sekolah, penyusunan desain media pembelajaran, penyusunan desain program CSR perusahaan, rancangan alat-alat produksi/kerja, dan lain-lain.
5. Penerapan hasil penelitian, yakni suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

2.4.3 Sasaran Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* USD tidak membatasi diri pada kelompok tertentu. Pengabdian bisa dilaksanakan untuk:

1. Lembaga, seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, gereja, kantor pemerintah, industri, koperasi, dan lain-lain;
2. Komunitas, seperti pemulung, pengamen, anak jalanan, masyarakat miskin kota, masyarakat pinggir kali, dan lain-lain;
3. Kelompok, seperti petani, buruh, tukang, perajin, guru, seniman, pemandu wisata, pedagang, peternak, dan lain-lain.

Cakupan pengabdian kepada masyarakat cukup luas, bisa pemerintah ataupun swasta, masyarakat kota ataupun desa, masyarakat industri ataupun agraris, laki-laki ataupun perempuan, anak-anak, pemuda, ataupun orang tua, dan seterusnya. Hal yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* USD harus mampu menjangkau kelompok-kelompok yang terisih dan terbelakang, atau yang lemah dan miskin dalam banyak aspek kehidupan. Bahkan, kelompok-kelompok seperti ini harus mendapatkan prioritas.

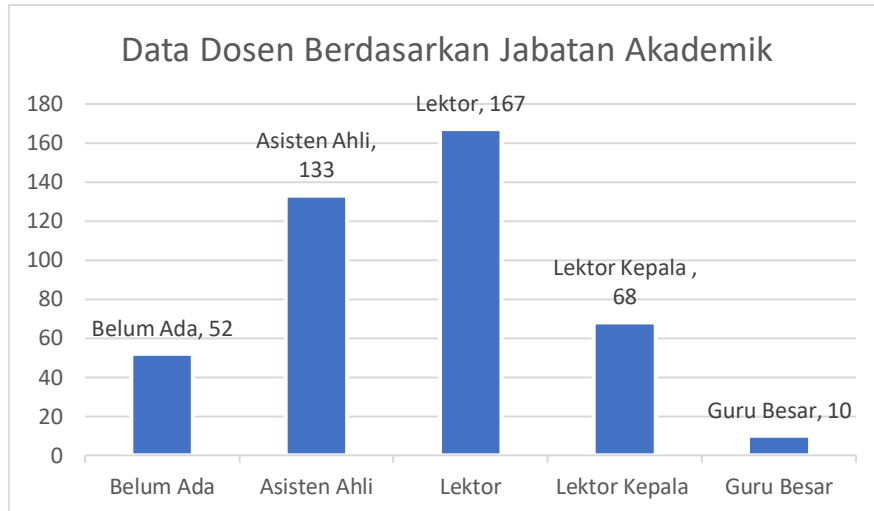
2.4.4 Jejaring Kerjasama

Kerjasama dengan pihak eksternal merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan PkM-USD. Manual Mutu PkM-USD menyatakan bahwa dalam rangka PKM, USD terbuka terhadap kerjasama. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah pada level lokal, nasional, maupun internasional. Tujuan dari pengembangan kerjasama yang luas terutama agar USD mampu memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan PKM secara produktif, berkualitas, dan berdaya jangkauan luas (melayani sebanyak mungkin lapisan dan kelompok sosial masyarakat). Dalam membangun jejaring kerjasama, USD bersikap responsif dan proaktif dengan pola kerjasama secara umum seperti yang tersurat dalam SK Rektor No. 287/Rektor/VII/2011. Kriteria penerimaan tawaran kerjasama sebagai berikut:

- a. Kesesuaian visi lembaga penawar kerjasama dengan visi USD.
- b. Kemampuan riil (waktu dan tenaga) unit dan tenaga pelaksana yang terkait di USD untuk melaksanakan tawaran yang diajukan.
- c. Pelaksanaan program dan kegiatan kerjasama tidak mengganggu tugas pokok para pelaksana dari USD.
- d. Ada jaminan bahwa program dan kegiatan kerjasama dapat dilaksanakan secara profesional.
- e. Tawaran dibicarakan dengan dan disetujui oleh Pimpinan Universitas.

2.4.5 Profil Dosen dan Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Sampai awal tahun 2021 ini, jumlah dosen tetap di Universitas Sanata Dharma berjumlah 430 orang, terbagi dalam berbagai jabatan akademik seperti pada tabel di bawah ini:



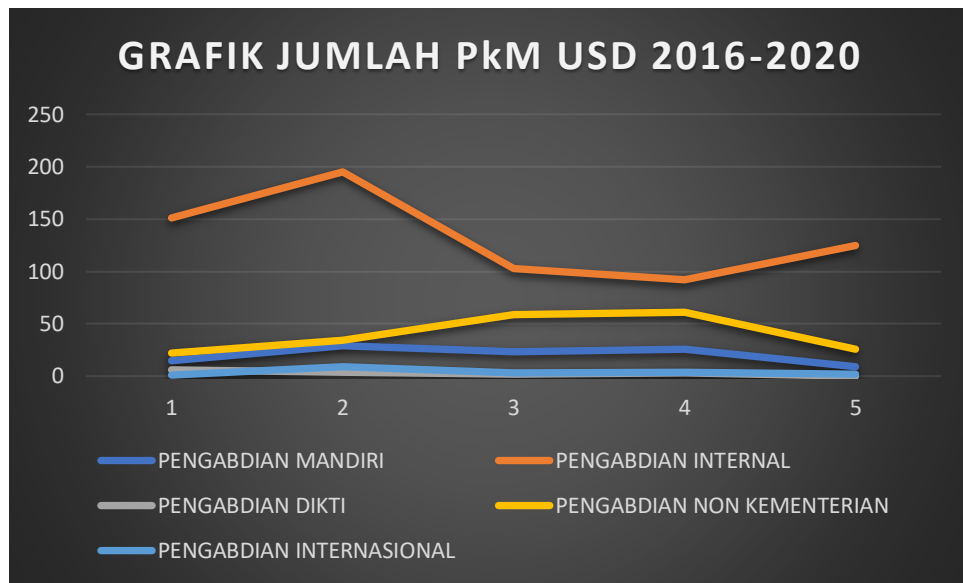
Gambar 2. Data Dosen berdasarkan Jabatan Akademik

Adapun capain kegiatan PkM dari tahun 2016 s/d 2020 dari berbagai sumber pendanaan, terlihat seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah kegiatan PkM dari tahun 2016 s/d 2020

No	Skema Pengabdian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PENGABDIAN MANDIRI	15	29	23	26	9
2	PENGABDIAN INTERNAL	151	195	103	92	125
3	PENGABDIAN DIKTI	6	4	2	3	0
4	PENGABDIAN NON KEMENTERIAN	22	34	59	61	26
5	PENGABDIAN INTERNASIONAL	1	9	3	4	2
	JUMLAH	195	271	190	186	162

Sedangkan jumlah PkM Universitas Sanata Dharma dari tahun 2016 sampai 2020 dapat dilihat dalam grafik di bawah ini



Gambar 3. Grafik jumlah PkM Universitas Sanata Dharma Tahun 2016 s/d 2020

Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa kegiatan PkM di Universitas Sanata Dharma masih didominasi oleh Kegiatan Pengabdian Internal. Sedangkan kegiatan PkM yang sumber dananya berasal dari Dikti/DRPM maupun dana internasional jumlahnya relatif sangat sedikit.

Dilihat dari dana yang terserap pada kegiatan PkM dari Tahun 2016 s/d tahun 2020 tampak bahwa para pengabdian lebih banyak memanfaatkan dana pengabdian internal dibandingkan dengan sumber dana pengabdian lainnya. Namun jumlah dana yang besar ini kurang diimbangi dengan jumlah luaran pengabdian seperti: artikel ilmiah, teknologi tepat guna (TTG), dan berbagai luaran lainnya. Berikut adalah tabel dana yang berhasil diserap dari kegiatan PkM dari tahun 2016 s/d tahun 2020.

**Tabel 3. Data perolehan dana pengabdian kepada masyarakat
(Serapan dana kegiatan PkM-USD tahun 2016 s/de 2020)**

No	Skema Pengabdian	Dana terserap tahun 2016-2020 (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PENGABDIAN MANDIRI	15.000.000	9.000.000	19.700.000	51.512.500	18.050.000
2	PENGABDIAN INTERNAL	276.422.000	406.565.880	255.396.969	199.950.440	291.713.840
3	PENGABDIAN DIKTI	274.000.000	240.000.000	80.000.000	138.500.000	-
4	PENGABDIAN NON KEMENTERIAN	207.383.000	315.266.457	757.937.000	292.786.750	94.436.000
5	PENGABDIAN INTERNASIONAL	12.000.000	254.078.300	185.900.000	175.425.100	78.094.000
		784.805.000	1.224.910.637	1.298.933.969	858.174.790	482.293.840

Berdasarkan analisis situasi PkM-USD, maka disusun analisis situasi internal berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan PkM-USD serta analisis situasi eksternal berkaitan dengan peluang dan ancaman.

Kekuatan dan Kelemahan PkM USD

Kekuatan	kelemahan
Kemauan Dosen untuk terlibat dalam PkM sangat besar	Pengabdian masih bersifat mono disiplin, masih inisiatif pribadi, belum ada evaluasi terhadap mitra
Jumlah kegiatan PkM yang sudah dilakukan sangat banyak	Belum semua usulan PkM menghasilkan luaran (artikel, publikasi di media massa/elektronik, teknologi tepat guna, prototype, buku ber-ISBN, dll)
Dukungan dana dari USD untuk kegiatan PkM cukup besar.	Pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan dana eksternal khususnya dari DRPM sangat sedikit
Beberapa dosen berpengalaman memenangi hibah kegiatan PKM dari DRPM dan mengelola dana DRPM	

Peluang dan Tantangan PkM USD

Peluang	Tantangan
Tersedianya dana untuk pengurusan HAKI, paten, maupun insentif bagi PkM yang menghasilkan artikel pada Jurnal Pengabdian.	Persaingan dalam kompetisi dana hibah kegiatan PkM dari DRPM sangat tinggi.
Tersedianya program hibah PkM dengan sumber dana dari DRPM	Kinerja Pengabdian di perguruan tinggi lain sudah pada tingkat “unggul”
Permintaan kegiatan PkM dari pihak luar yang cukup banyak	
Banyak kegiatan KKN yang dapat digunakan sebagai sarana kegiatan pengabdian masyarakat untuk para Dosen(terintegrasi KKN) seperti Desa Mitra, UMKM, dan sebagainya.	

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA-PkM

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

3.1 Sasaran Pelaksanaan

USD menetapkan sasaran pelaksanaan PkM dalam Renstra PkM USD 2021-2025 berdasarkan pemetaan persoalan yang dihadapi dan evaluasi terhadap implementasi Renstra PkM-USD 2016-2020. Untuk menjaga kesinambungan antar periode Renstra PkM USD, maka sasaran jangka pendek dalam Renstra 2021-2025 mengadopsi sasaran jangka menengah dari Renstra PkM periode sebelumnya.

Sinergi dengan Renstra USD 2018-2022, maka dalam Renstra PkM USD 2021-2025 ketercapaian sasaran jangka pendek menjadi dasar tercapainya sasaran jangka panjang. Sasaran pelaksanaan PkM USD lebih lanjut dirumuskan sebagai berikut:

a. Sasaran Jangka Pendek

Pada tahun 2025 menempatkan USD sebagai universitas rujukan di tingkat nasional melalui kiprah dan peran sertanya memberi sumbangan kongkret dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

b. Sasaran Jangka Panjang

Pada tahun 2040 menempatkan USD sebagai universitas rujukan pada tingkat internasional melalui kiprah dan peran sertanya memberikan sumbangan kongkret dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.

3.2 Sasaran Jangka Pendek dan Strategi Pencapaian

Sasaran jangka pendek yang dirumuskan dalam Renstra PkM USD 2021-2025 pada intinya adalah menempatkan USD sebagai universitas rujukan pelaksanaan program-program PkM di tingkat nasional.

Strategi yang digunakan untuk mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah:

- S.1. Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang PkM.
- S.2. Peningkatan kualitas program PkM.
- S.3. Peningkatan kualitas tata kelola program PkM.

Strategi peningkatan kualitas dan produktivitas SDM dalam bidang PkM (S.1) diharapkan mampu mendukung strategi peningkatan kualitas program-program PkM, yang secara nyata mampu mengintegrasikannya dengan bidang pengajaran dan bidang

penelitian. Peningkatan produktivitas ini tidak hanya pada peningkatan dosen dalam pengelolaan PkM baik tetapi juga peningkatan jumlah luaran PkM. Dengan dukungan strategi peningkatan kualitas tata kelola, maka pada akhirnya USD diharapkan berada pada klaster ‘unggul’ dalam klasterisasi PT bidang PkM yang dilakukan oleh Kemenristek/BRIN. Capaian klaster ‘unggul’ diyakini akan mampu menjadikan USD sebagai universitas rujukan pelaksanaan program-program PkM di tingkat nasional.

Strategi Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat (S.2.) diharapkan mampu secara nyata dalam meningkatkan kerjasama dengan pihak luar sehingga terbuka peluang untuk melaksanakan kegiatan PkM secara berkelanjutan. Harapannya jumlah dana yang terserap dari pihak luar (non USD) semakin besar. Strategi ini diharapkan juga mampu meningkatkan partisipasi dosen dalam hibah DRPM sehingga akan muncul usulan-usulan yang diajukan ke DRPM untuk didanai. Kolaborasi antar fakultas di lingkungan USD dalam pemanfaatan hasil pengajaran dan penelitian diharapkan akan memberikan sumbangan nyata dalam peningkatan kualitas PkM.

Strategi Peningkatan kualitas tata kelola pengabdian masyarakat (S.3.) diharapkan dengan strategi ini terjadi peningkatan mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan PkM diharapkan dapat dimonitor dan terdokumentasi secara baik. Kapasitas kelembagaan diharapkan juga semakin menguat seiring dengan semakin meningkatnya koordinasi pelaporan dan keuangan antara LPPM dan Pusat Studi, laboratorium, Sentra HKI, lahan kebun percobaan. Peninjauan dan perbaikan SI-Litabmas juga dilakukan sebagai sarana untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola PkM. Selain itu lembaga juga perlu meningkatkan Reputasi Jurnal Abdimas Altruus yang dikelola. Informasi seputar kegiatan PkM dan berbagai keterlibatan USD dalam kegiatan PkM dilakukan pula dengan membangun jejaring dengan Pemerintah Kabupaten (PemKab) DIY dan sekitarnya.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Strategi 1. Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia dalam bidang PkM.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET per TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas usulan PkM	Pelatihan penulisan usulan DRPM	Jumlah usulan usulan ke DRPM	10	12	15	17	20
			Jumlah dosen pengusul ke DRPM	20	24	30	34	40
			Jumlah mahasiswa yang terlibat	20	24	30	34	40
			Jumlah usulan PKM KKN	1	1	2	2	3
			Jumlah usulan yang didanai DRPM	5	7	8	9	10
		Sosialisasi hibah pengabdian internal	Jumlah usulan PKMPU	35	38	40	45	50
			Jumlah usulan PkM terintegrasi KKN	5	6	8	9	10
			Jumlah PkM internasional	1	2	3	4	5
			Jumlah PkM mandiri	10	12	15	18	20
			Jumlah PkM Non Kementerian	20	22	25	27	30
2	Peningkatan kualitas luaran program PkM disesuaikan dengan kinerja LPPM	Pelatihan penulisan artikel dalam journal pengabdian	Jumlah artikel yang terpublikasi dalam Journal Pengabdian	40	44	48	54	60
		Pelatihan penulisan di media masa	Jumlah tulisan di media massa/elektronik	40	44	48	54	60
		Pelatihan HAKI	Jumlah HAKI	1	2	3	4	5
		Pelatihan penulisan buku ber ISBN	Jumlah buku ber ISBN	1	2	3	4	5
			Jumlah Teknologi Tepat Guna	1	2	3	4	5
			Prototype	1	1	1	2	2
			Lain-lain	1	1	1	2	2

Strategi 2. Peningkatan kualitas program pengabdian kepada masyarakat.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET per TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan kerjasama LPPM dengan pihak luar	Menjalin kerjasama dengan pihak luar	jumlah pihak luar yang bekerjasama	2	3	4	5	6
			jumlah dana non USD	100 jt	150 jt	200 jt	250jt	300 jt
			Jumlah MoU	2	3	4	5	6
2	Peningkatan partisipasi dosen dalam hibah DRPM	Workshop Penulisan Usulan hibah DRPM	Jumlah usulan yang didanai DRPM	5	7	8	9	10
3	Peningkatan pemanfaatan hasil pengajaran dan penelitian untuk PkM	Kolaborasi antar fakultas	jumlah usulan berasal dari hasil pengajaran/penelitian	5	6	8	9	10

Strategi 3. Peningkatan kualitas tata kelola pengabdian masyarakat.

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET per TAHUN				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan Mekanisme perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Peninjauan panduan secara berkala dan SOP	Jumlah SOP yang ditinjau	2	3	4	5	6
		Sosialisasi program (Hibah, HAKI, dll)	Jumlah peserta yang terlibat	100	150	200	250	300
		Pelaksanaan monev	Persentase peserta kegiatan monev	100%	100%	100%	100%	100%
		Seminar hasil	Jumlah tulisan yang diseminarkan	10	12	15	18	20
		Pendokumentasian pengabdian mandiri	Jumlah pengabdian mandiri yang didokumenkan	10	12	15	18	20
2	Peningkatan kapasitas Kelembagaan	Survey kepuasan tentang tata kelola	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	3	3	4	4	5
		Koordinasi pelaporan dan keuangan antara LPPM dan Pusat Studi, Laboratorium, Sentra HAKI, Lahan Kebun Percobaan	Jumlah laporan keuangan dan laporan kegiatan	3	3	3	3	3
		Peninjauan dan perbaikan SI litabmas	Survey kepuasan litabmas dan SIA (pengabdian)	3	3	4	4	5
		Peningkatan Reputasi Journal Abdimas Altruus	Status akreditasi Journal Altruus	n/a	S6	S5	S4	S3
3	Membangun jejaring dengan PemKab DIY dan sekitarnya	Audiensi dengan PemKab	Jumlah kerjasama	2	3	4	5	6

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024		Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi						
						FKIP	FST	Sastra	Pasca Sarjana	Ekonomi	Teologi	Farmasi
PSIKO LOGI	1	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1 Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Proses belajar mengajar belum optimal	Penerapan psikologi komunikasi dan taksonomi Bloom dalam proses belajar mengajar, terutama di masa PJJ	√	√					
			2 Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta	Sosialisasi mengenai kesehatan mental kepada masyarakat belum optimal	Penerapan komunikasi empatik bagi kader kesehatan mental	√		√				√
			3 Memperkuat pelaksanaan perlindungan sosial	Kaum difabel masih menjadi kaum terpinggir	Peningkatan partisipasi masyarakat untuk menjadi ekosistem inklusif bagi difabel	√		√				
			4 Peningkatan kualitas anak, perempuan dan kaum muda	1 Menurunnya keterampilan sosial anak, terutama dalam konteks era digital	Pengembangan keterampilan sosial anak di era digital	√	√					
				2 Menurunnya kesadaran kritis dan kepemimpinan kaum muda dalam menghadapi situasi krisis	1 Pengembangan kesadaran kritis untuk bertransformasi secara pribadi dan sosial	√		√	√			
					2 Pengembangan kemampuan manajemen krisis di kalangan pemimpin milenial					√		

2	Membangun kebudayaan dan karakter bangsa	1 Peningkatan literasi, inovasi, dan kreatifitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter	Kemandirian siswa dalam belajar masih rendah	Pengembangan keterampilan belajar mandiri (SLR) bagi siswa	√	√						
		2 Memperkokoh ketahanan budaya bangsa untuk membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, berkarakter	1 Peran keluarga belum optimal dalam mengembangkan nilai-nilai keutamaan terutama dalam menghadapi era digital	Penguatan fungsi keluarga dalam mengupayakan kesejahteraan psikologis dan mengembangkan nilai-nilai, dengan menggunakan komunikasi positif dan coping dyadic dalam pengasuhan anak (sosialisasi keterampilan sosial dan relasi orang tua-anak) maupun relasi pasangan	√						√	
			2 Kemampuan adaptif masyarakat masih rendah dalam menghadapi situasi VUCA	Psikoedukasi mengenai sikap mental sehat dalam menghadapi VUCA (selama dan paska pandemi), baik di setting komunitas (masyarakat) maupun organisasi kerja.	√			√		√		
			3 Menurunnya nilai-nilai dalam relasi dan komunikasi di tengah masyarakat	1 Penguatan kepedulian sosial dan komunikasi di dalam maupun antar komunitas	√	√	√	√	√	√	√	√
				2 Penguatan sinergi antar generasi di komunitas atau organisasi kerja			√		√			
				3 Pengembangan sikap kritis dan memahami cara kerja hoax		√	√					

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi						
					FKIP	FST	Pasca Sarjana	Ekonomi	Vokasi	Psikologi	Teologi
SASTRA	1 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1 Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Kualitas pendidikan antarwilayah tidak merata	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing	√		√				
				2 Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru	√						
				3 Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu pendidikan.	√		√				
		2 Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda	Kualitas pendidikan rendah (kemampuan membaca pelajar Indonesia tertinggal jauh dari negara tetangga)	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, khususnya bagi anak-anak dan kaum muda.	√		√				
				2 Pendampingan literasi bagi anak-anak dan kaum muda	√		√			√	
				3 Pelatihan mendongeng dalam bahasa Indonesia/ bahasa Inggris bagi masyarakat.	√					√	
				4 Sosialisasi karya-karya sastra Indonesia/ Inggris bagi anak-anak dan kaum muda.	√		√				

	2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan	Pengembangan sektor/ komoditas/ kegiatan unggulan daerah	Budaya lokal, sebagai unggulan daerah, di sebagian wilayah kian tergerus	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk pelestarian budaya lokal demi peningkatan keunggulan wilayah	√	√	√	√				
				2 Pelatihan penulisan sejarah lokal beserta budaya masyarakatnya	√		√					
				3 Pendampingan penyusunan sejarah kuliner demi meningkatkan keunggulan wilayah	√		√					
				4 Pendampingan penyusunan profil sejarah bagi masyarakat	√		√					
				5 Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu pengembangan wilayah	√	√	√	√	√			
	3 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas	Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisery industri, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital	Potensi pariwisata belum tergarap	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk optimalisasi potensi pariwisata		√	√	√	√			
				2 Pelatihan keterampilan berbahasa bagi pemandu wisata	√							
				3 Pendampingan penyusunan sejarah lokal untuk mendukung peningkatan potensi pariwisata	√		√					
				4 Pendampingan dan pengembangan desa wisata		√		√	√	√		

				5 Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu ketahanan ekonomi		√		√	√	√	
	4 Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	Memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber	Sikap intoleran dan paham radikal makin berkembang, serta bahaya terorisme dan serangan siber makin beragam	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang ilmu bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk memahami pluralisme serta mencegah sikap intoleransi, paham radikal, terorisme, dan serangan siber demi mempertahankan keutuhan bangsa		√	√		√		√
				2 Pelatihan jurnalisisme damai bagi masyarakat	√		√				
				3 Penyuluhan kesantunan berbahasa di media sosial	√	√				√	
				4 Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu integrasi bangsa		√		√	√	√	√
	5 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Penurunan kualitas lingkungan hidup	1 Pendampingan kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk penanganan bencana (alam, nonalam, sosial) maupun dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan	√	√	√	√	√	√	√
				2 Penyuluhan tentang bencana dan pascabencana dalam dimensi bahasa, sastra, sejarah, dan budaya	√	√	√	√	√	√	√

	6	Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa	Meningkatkan budaya literasi	Literasi masyarakat masih rendah	3	Penanggulangan bencana dalam perspektif kearifan lokal	√						
					4	Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu penanggulangan bencana		√		√	√	√	√
					1	Pendampingan kepada masyarakat dalam literasi bahasa, sastra, sejarah, dan budaya untuk pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa	√		√				
					2	Penyusunan rekomendasi berupa naskah akademik bagi pemerintah daerah/ pusat, DPRD, dan DPR terkait isu pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa	√	√	√	√	√	√	√
					3	Pendampingan terhadap para pekerja seni dan budaya demi pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa	√		√				

Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma

Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi					
					FKIP	FST	Sastra	Ekonomi	Psikologi	Vokasi
PASCA SARJANA	1 Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa	1 Memajukan kebudayaan	1 Degradasi pendidikan, gerakan sosial, estetika dan etika media, akibat menguatnya integrasi pasar global.	Membangun sikap kritis masyarakat terhadap “fundamentalisme pasar” yang beresiko mendegradasikan fungsi pendidikan, memperlemah gerakan sosial, dan menimbulkan krisis estetika dan etika media.				√	√	
			2 Terjadinya komodifikasi seni yang di instrumentalisasi secara teknologis, dan dikuasai negara-negara maju.	1 Penguatan basis ekonomi seni tradisi (karawitan) yang berkeadilan				√	√	
				2 Merintis ekonomi politik tanda dalam lingkungan seni di Indonesia				√		
				3 Menumbuhkan kesadaran akan pengalaman estetis yang lahir dari teknologi pasca-fotografi		√				
				4 Menjadikan monumen dan museum bukan sekadar simbol kekuasaan tetapi lebih sebagai ingatan sosial kerakyatan			√			
				5 Mendorong tanggung jawab negara dalam pembiayaan bidang-bidang seni yang tidak mungkin membiayai dirinya sendiri.				√		
		2 Meningkatkan budaya literasi	1 Dewasa ini, minat membaca karya	Membangun sikap kritis masyarakat melalui bidang sastra, termasuk teater, seni			√			

			sastra cenderung menurun.	tari, seni musik, seni lukis, dsb.						
			2 Pengaruh budaya instan berakibat pada tidak mendalamnya penelitian ilmu-ilmu empirik dan tidak tegasnya ilmu-ilmu kemanusiaan.	1 Mendampingi penyusunan konsep, rancangan, dan pelaksanaan penelitian bidang ilmu humaniora di lembaga-lembaga sosial.			√			
				2 Mendampingi pembelajaran bidang bahasa, sastra, dan budaya untuk mencapai integrasi bangsa dan pengakuan terhadap keragaman budaya.	√		√			
			3 Kajian bahasa, sastra, dan budaya kurang memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan, toleransi, dan pelestarian lingkungan.	1 Pelatihan pemanfaatan piranti penerjemahan (CAT Tools, SDL Trados, Across, dll.) beserta modifikasinya untuk dokumentasi dan pengelolaan peristilahan terjemahan teks-teks lokal dalam tiga bahasa.		√	√			√
				2 Pelatihan pemanfaatan ICT dalam kajian pendidikan bahasa, linguistik, dan sastra		√	√			√

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi						
					FKIP	Sastra	Ekonomi	Psikologi	Vokasi	Pasca Sarjana	Farmasi
SAINS DAN TEKNOLOGI (FST)	1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas	1 Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan									
		2 Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisheery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital									
	2 Akselerasi peningkatan nilai tambah agrofisheery industry, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital	1 Pengembangan sektor/ komoditas/kegiatan unggulan daerah									
		2 Distribusi pusat-pusat pertumbuhan (PKW) ke wilayah belum berkembang									
		3 Peningkatan daya saing wilayah yang inklusif									
		4 Memperkuat kemampuan SDM dan Iptek berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah	Rendahnya kemampuan manajerial serta lemahnya daya saing dan kemandirian sebagian besar pelaku UMKM.	Pemanfaatan ipteks untuk pemberdayaan para pelaku UMKM.			√				
		5 Meningkatkan IPM melalui pemenuhan									

			pelayanan dasar secara merata									
	3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1	Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan									
		2	Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial									
		3	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta	Kualitas kesehatan Masyarakat di sebagian wilayah masih rendah	Pemanfaatan ipteks bagi masyarakat untuk peningkatan kualitas kesehatan				√			√
		4	Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	Kualitas pendidikan antar wilayah tidak merata	Pemanfaatan ipteks bagi masyarakat untuk peningkatan kualitas pendidikan	√						
		5	Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda									
		6	Pengentasan kemiskinan	Angka kemiskinan di beberapa wilayah masih tinggi	Pemanfaatan ipteks bagi masyarakat untuk pengentasan kemiskinan			√				
		7	Peningkatan produktivitas dan daya sains									
	4 Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa	1	Memperkuat ketahanan budaya bangsa	Tergerusnya budaya lokal sebagian wilayah	Pemanfaatan ipteks untuk pelestarian budaya lokal demi peningkatan keunggulan wilayah		√	√			√	
		2	Memajukan kebudayaan									
		3	Meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama									
		4	Meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga									

		5 Meningkatkan budaya literasi									
	5 Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar	1 Menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah	Masih muncul kesenjangan sosial-Ekonomi antar wilayah. Tidak tergarapnya potensi unggulan sebagian wilayah.	Pemanfaatan ipteks bagi berbagai wilayah untuk pengelolaan potensi unggulan demi meminimalkan kesenjangan dengan wilayah lain		√	√			√	
		2 Peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan	Rendahnya kualitas tata kelola sebagian wilayah.	Pemanfaatan ipteks bagi berbagai wilayah untuk peningkatan kualitas tata kelola demi tercapainya keunggulan wilayah			√	√			
		3 Pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK									
		4 Rehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien									
		5 Mempermudah perijinan pembangunan infrastruktur									
	6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	1 Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Keterbatasan SDA dan penurunan kualitas LH	Pemanfaatan ipteks bagi masyarakat dan wilayah untuk penumbuhan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan SDA secara aman dan bijak demi kelestarian SDA maupun LH	√						
		2 Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim	Keberadaan masyarakat di wilayah rentan bencana alam.	Pemanfaatan ipteks untuk penanganan bencana alam maupun dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan.				√	√		

		3	Pembangunan Rendah Karbon									
	7	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	1	Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas								
			2	Meningkatkan Hak Hak Politik Dan Kebebasan Sipil								
			3	Memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber								
			4	Mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi								
			5	Mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri								

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi						
					Sastra	Ekonomi	Psikologi	Vokasi	Pasca Sarjana	FST	Teologi
FKIP	1 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1 Peningkatan layanan pendidikan berkualitas	Pembelajaran berkualitas belum berjalan secara optimal	Pemanfaatan ipteks bagi masyarakat untuk peningkatan kualitas pendidikan.				√		√	
		2 `	Pendidik yang berkualitas belum tersebar merata	Optimalisasi sumber daya untuk peningkatan kualitas pendidikan	√			√		√	
	2 Membangun budaya dan karakter bangsa	1 Memperkukuh ketahanan budaya bangsa	Proses penguatan pendidikan di sekolah yang belum kontinu dan terprogram	Pendampingan kepada sekolah untuk merealisasikan pendidikan karakter		√	√				
		2 Meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama	Problem pribadi dan interpersonal remaja di era milenial	Konseling dan pendampingan generasi milenial			√			√	
		3 Meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga	Rapuhnya relasi (pasutri, orang tua dan anak dalam keluarga)	Membangun bahtera keluarga yang kokoh dan bahagia			√				√
		4 Meningkatkan budaya literasi	Rendahnya digital literasi di komunitas kaum muda	Digital literasi					√	√	
		5 Memperkukuh ketahanan budaya bangsa	Pergeseran nilai-nilai budaya akibat perkembangan teknologi	Pengenalan budaya nusantara dalam internasionalisasi bahasa	√				√		

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi		
					Sastra	Psikologi	FKIP
FARMASI	1 Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas	Penguatan kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Rendahnya kemampuan manajerial dan kontrol kualitas produk sebagian besar pelaku UMKM khususnya UMOT dan UKOT	Pemanfaatan ipteks, pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM khususnya USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL dan UKECIL OT			
	2 Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta	1 Meningkatnya prevalensi penyakit infeksi dan degeneratif dari tahun ke tahun	Mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, humanis dan bermartabat dalam mempertahankan ketahanan nasional di bidang kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat terhadap penyakit infeksi dan degeneratif serta penggunaan rasional obat tradisional		√	
			2 Ketimpangan kinerja sistem kesehatan dan kompetensi tenaga kesehatan antar wilayah masih tinggi	Peran aktif pharmacy practice dalam pelayanan kesehatan melalui pendampingan dan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan		√	
	3 Membangun budaya dan karakter bangsa	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Kekayaan budaya tanaman obat asli Indonesia belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal	Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Obat Bahan Alam untuk promotif, suportif, kuratif, dan rehabilitatif penyakit Infeksi dan degeneratif	√		√

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024		Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi							
						FKIP	FST	Sastra	Pasca Sarjana	Teologi	Psikologi	Farmasi	Vokasi
EKONOMI	1	Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas	1 Efektivitas Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi dan Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan serta Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, ekspor, dan daya saing perekonomian	Kurang terdorongnya individu dan organisasi bisnis, terutama UMKM, agar mempunyai kemampuan manajerial yang inovatif dan mewujudkan rekayasa simultan untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi produktif, serta membangun jejaring dan kolektivisme.	Pendampingan masyarakat dalam memahami Ideologi dan Filosofi Korporat melalui usaha-usaha berikut:		√				√		√
					1 Identifikasi Potensi Usaha-Usaha Rakyat		√				√		√
					2 Sosialisasi dan advokasi Dasar-Dasar Filosofi Usaha, Kebijakan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan		√				√		√
					3 Sosialisasi dan advokasi Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat		√				√		√
					4 Sosialisasi dan advokasi tentang penguatan Modal Sosial dan Budaya, Komunikasi dan Kerjasama		√				√		√
					5 Pengembangan Jaringan Ekonomi dan Sosial		√				√		√
					6 Pengembangan kewirausahaan sosial pada individu maupun komunitas.		√				√		√
			2 Pengelolaan sumber daya ekonomi menghadapi	Kurang kuatnya daya tahan dan inovasi individu	Pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan/ mengelola		√	√	√				√

√

			tantangan terkait daya dukung lingkungan, ketersediaan lahan, keterbatasan infrastruktur, penataan ruang, serta kesejahteraan petani-nelayan dan masyarakat yang bergantung penghidupannya pada pemanfaatan sumber daya alam.	dan organisasi bisnis, terutama UMKM, (pada tingkat mikro) pada bidang-pendidikan, infrastuktur, teknologi dan lingkungan yang memungkinkan individu dan organisasi bisnis tumbuh dan berkembang.	bisnis dan ekonomi umum, melaLui:									
					1 Pemberdayakan, penguatan, dan modernisasi budaya dan kelembagaan lokal melalui adopsi dan adaptasi ilmu modern		√	√	√					√
					2 Penguatan modal sosial di masyarakat dan pengembangan <i>indigenous culture</i> dan jati diri		√	√	√					√
					3 Pengembangan kepemimpinan yang memberdayakan masyarakat	√	√	√	√					√
					4 Pemberdayaan organisasi dan pengembangan organisasi lokal melalui upaya pengorganisasian, perencanaan organisasi, <i>staffing</i> , kepemimpinan; <i>controlling</i> dan <i>monitoring</i> ; serta <i>evaluating</i>		√	√	√					√
					5 Pengembangan praktek bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan (sustainability) dengan merujuk pada nilai-nilai spiritualitas Laudato Si		√	√	√	√				√
					Pendampingan masyarakat dalam	√			√		√			

					mengelola bidang sumber daya melalui :								
					1 Pemetaan suatu wilayah atau komunitas tentang kondisi dan potensi demografis, sosio-ekonomi, respon masyarakat/komunitas tentang perubahan sosio-ekonomi dan teknologi	√			√		√		
					2 Advokasi peran negara dalam pengembangan sumberdaya manusia, partisipasi rakyat, dan <i>socioeconomic impacts of government intervention.</i>	√			√		√		
					3 Penguatan kemampuan inovasi, pengelolaan perubahan dan kesadaran belajar.	√			√		√		
					4 Penguatan kemampuan menyusun visi, strategi dan kebijakan	√			√				
			3	Produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan.	Kurang terciptanya iklim, ruang atau arena di mana para pelaku bisnis, terutama UMKM, mampu tumbuh dan berkembang melalui kerangka hukum, kebijakan, politik			√	√	√			√
					1 Penguatan upaya-upaya meningkatkan permintaan, baik produk pertanian maupun industri pada usaha kecil dan menengah.		√	√	√				√

				dan kesesuaian target kebijakan ekonomi makro.	2 Penguatan upaya pemasaran produk yang memperkuat hubungan langsung dengan <i>ultimate customer</i> . 3 Penguatan desain dan kualitas proses pemasaran 4 Penguatan upaya mewujudkan perdagangan yang berkeadilan (<i>fair trade</i>) 5 Pengembangan pemasaran melalui pengembangan desa wisata yang mengarah pada upaya diferensiasi produk (desa wisata)		√	√	√				√
							√	√	√				√
							√	√	√				√
							√	√	√				√
	2	Meningkatkan Sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing	1 Pemanfaatan ekonomi digital ke depan memiliki potensi yang besar untuk tujuan peningkatan nilai tambah ekonomi	Kurang kuatnya daya tahan dan inovasi individu dan organisasi bisnis, terutama UMKM, (pada tingkat mikro) pada bidang-bidang pendidikan, infrastruktur, teknologi dan lingkungan yang memungkinkan individu dan organisasi bisnis tumbuh dan berkembang.	Pemberdayaan masyarakat dengan aplikasi teknologi, instrumen dan tools melalui: 1 Pengembangan Teknologi Informasi 2 Pengenalan Sistem Informasi 2 Manajemen untuk memperkuat ekonomi rakyat 3 Pengembangan berbagai paradigma pengabdian dengan keragaman epistemologi, ontologi dan <i>axiology</i> 4 Pengembangan teknologi tepat guna yang berkelanjutan		√						√
							√						√
							√						√
							√						√
							√						√

					(sustainable appropriate technology)								
					5 Penyusunan alat pengukuran kinerja organisasi: kualitas, produktivitas, efisiensi, efektivitas, dampak dan kesinambungan/keberlanjutan		√						√
					6 Peningkatan akses UMKM dan LKM pada teknologi tepat guna		√						√
					7 Penguatan teknologi informasi untuk UMKM dan LKM		√						√
					8 Pengembangan teknologi informasi untuk pemasaran		√	√	√				√
		2 Produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan.	1 Kurang kuatnya daya tahan dan inovasi individu dan organisasi bisnis, terutama UMKM, (pada tingkat mikro) pada bidang-bidang pendidikan, infrastruktur, teknologi dan lingkungan yang memungkinkan individu dan organisasi	edampingan masyarakat dalam menggunakan/mengelola sistem informasi, tata kelola, dan laporan keuangan UMKM melalui:	√	√							√
					1 Penerapan PSAK ETAP/UMKM	√	√						√
					2 Perancangan sistem informasi akuntansi sederhana untuk UMKM	√	√						√
					3 Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan	√	√						√
					4 Penerapan pengendalian	√	√						√

				bisnis tumbuh dan berkembang.	internal, manajemen risiko, dan audit.														
					5 Memperkuat alur dan teknik-teknik perhitungan mengenai <i>cashflow</i> , laporan keuangan, HPP, berdasarkan pada pengalaman pelaku UMKM dan peluang transformasinya	√	√											√	
					6 Konsep dan pemahaman mengenai Aset, Omzet, Penentuan harga jual (pricing), Anggaran, Kas, Piutang dan Hutang	√	√											√	
					7 Meningkatkan akses usaha ekonomi produktif pada lembaga keuangan	√	√											√	
					Pemberdayaan masyarakat dalam bidang operasi/ produksi usaha	√	√					√						√	
					1 Pengembangan sistem operasi dan produksi yang semakin bernilai untuk mencapai tujuan ekonomi yang efektif dan efisien, baik input, proses maupun output	√	√					√						√	
					2 Peningkatan kualitas pemahaman mengenai bahan baku, teknologi, SDM (<i>individuality: skill, knowledge</i> dan	√	√					√						√	

[illegible]

			ekonomi makro.	3 Penguatan alur dan teknik-teknik perhitungan mengenai <i>cashflow</i> , laporan keuangan, dan HPP berdasarkan pada pengalaman pelaku UMKM dan peluang transformasinya	√	√						√	√
				4 Penguatan upaya introduksi konsep dan pemahaman mengenai Aset, Omzet, Penentuan harga (pricing), Anggaran, Kas, Piutang dan Hutang	√	√							√
				5 Peningkatan akses usaha ekonomi pada lembaga keuangan	√	√							√

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi				
					FKIP	Psikologi	Ekonomi	Pasca Sarjana	Farmasi
TEOLOGI	1 Membangun kebudayaan dan karakter bangsa	1 Pendidikan karakter dan budi pekerti	Pendidikan karakter dan budi pekerti belum sampai pada taraf penghayatan. Akibatnya, kemajuan dalam hidup masyarakat belum didasari oleh tanggung jawab dari individu-individu	Pendampingan kelompok-kelompok kategorial (PIA, PIR, OMK, pelajar, mahasiswa, profesi tertentu dll) terkait dengan penghayatan iman dalam konteks hidup yang khas bagi masing-masing	√	√			
		2 Pemahaman dan pengamalan nilai agama	Hidup masyarakat cenderung diwarnai oleh sikap yang pragmatis. Agama tidak diamalkan atau sebaliknya dilaksanakan secara fanatik tanpa didasari oleh pemahaman yang mendalam	Pembekalan bagi kelompok-kelompok strategis di lingkungan Gereja dan masyarakat (prodiakon, tim pewarta, tim liturgi, katekis dll) terkait dengan pokok-pokok iman dan relevansi praktisnya dalam hidup sehari-hari	√	√			
		3 Kerukunan umat beragama	Terdorong oleh fanatisme dan kepentingan-kepentingan identitas, hidup beragama yang beragam diwarnai oleh pertikaian, kecurigaan dan ketidakrukunan	Menjalin kerjasama dan mengembangkan jejaring-jejaring baik di komunitas-komunitas kristiani maupun dengan kelompok-kelompok agama lainnya sehingga semakin terbentuk kerukunan dan kemajuan bersama	√			√	
		4 Peran keluarga	Fungsi keluarga sebagai tempat pertama untuk mengembangkan penghayatan agama menjadi luntur dalam perubahan sosial budaya yang mengutamakan kemajuan ekonomi dan teknologi	Pendampingan keluarga-keluarga kristiani sehingga dapat melaksanakan perannya sebagai tempat untuk menumbuhkan dan mengembangkan iman	√	√	√		
	2 Membangun lingkungan hidup, meningkatkan	Peningkatan kualitas lingkungan hidup	Eksplorasi alam secara semena-mena memunculkan ketidakadilan, kemiskinan dan penderitaan	1 Merefleksikan persoalan-persoalan ekologis di masyarakat dalam terang iman dan mendorong	√			√	√

	ketahanan bencana dan perubahan iklim			tumbuhnya perubahan sikap untuk menjaga keutuhan alam					
				2 Menjalin kerjasama secara interdisipliner untuk mengkaji secara bersama-sama persoalan-persoalan ekologis yang ada sehingga dapat terwujud perubahan perilaku di masyarakat terhadap alam	√	√		√	

**Topik Unggulan Kegiatan PkM Universitas Sanata Dharma
Berdasarkan Isu Nasional RPJMN 2021-2024**

Fakultas	Isu Nasional RPJMN 2021-2024	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Topik Unggulan Kegiatan PkM-USD	Fakultas yang berkolaborasi			
					FKIP	FST	Ekonomi	Farmasi
VOKASI	1 Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan	1 Pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan.	Masih sedikitnya teknologi tepat guna untuk pengelolaan sumber daya ekonomi yang ekonomis dan handal.	Pelatihan pengembangan teknologi tepat guna.	√	√	√	√
		2 Akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian dan perikanan, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.	Masih belum banyak industri/UKM yang memanfaatkan teknologi otomasi dan industri 4.0.	Pendampingan penerapan teknologi otomasi dan industri 4.0.	√	√	√	√
	2 Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	1 Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah.						
		2 Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang.						
		3 Penguatan kemampuan SDM dan Iptek berbasis keunggulan wilayah.	Masih kurangnya ketrampilan SDM dalam mengembangkan teknologi otomasi dan industri 4.0.	Pelatihan dan sertifikasi teknologi otomasi dan industri 4.0		√		
		4 Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata.						
		5 Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.						
	3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing	1 Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan.						
		2 Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial.						

		3	Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta.	Masih sedikitnya alat bantu kesehatan yang ekonomis dan handal.	Pelatihan pengembangan alat bantu kesehatan.				√
		4	Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas.	Masih sulitnya akses pendidikan ke jenjang lebih tinggi bagi sebagian masyarakat.	Penerapan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dengan didukung pelatihan dan sertifikasi bagi masyarakat.		√		
		5	Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda.	Masih kurangnya ketrampilan SDM dalam mengembangkan teknologi otomasi dan industri 4.0.	Pelatihan dan sertifikasi teknologi otomasi dan industri 4.0.		√		
		6	Pengentasan kemiskinan.						
		7	Peningkatan produktivitas dan daya saing.	Masih belum banyak industri/UKM yang memanfaatkan Iptek dan teknologi terkini.					
	4	1	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila.						
		2	Pemajuan dan pelestarian kebudayaan.						
		3	Moderasi beragama.						
		4	Penguatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.						
	5	1	Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar.						
		2	Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.						
		3	Pembangunan infrastruktur perkotaan.						
		4	Pembangunan energi dan ketenagalistrikan.						
		5	Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.						
	6	1	Peningkatan kualitas lingkungan hidup.						
		2	Peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim.						

	dan perubahan iklim	3	Pembangunan rendah karbon.						
	7 Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	1	Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas.						
		2	Penataan kapasitas lembaga demokrasi penguatan kesetaraan dan kebebasan.						
		3	Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber.						
		4	Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi.						
		5	Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri.						
		6	Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan						



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**
Y O G Y A K A R T A

SURAT TUGAS

Nomor : 429b/Rektor/XI/2020

Pimpinan Universitas Sanata Dharma memberikan tugas kepada nama-nama yang tercantum di bawah ini untuk menjadi "Tim Penyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma 2021 - 2025" dengan rincian sebagai berikut:

- Pengarah : 1. Dr. rer. nat. Herry Pribawanto Suryawan
2. Barli Bram, M.Ed., Ph.D.
3. Petrus Setyo Prabowo, M.T.
- Koordinator : Eko Hari Parmadi, S.Si., M.Kom.
- Anggota : 1. Eny Winarti, M.Hum., Ph.D.
2. apt. Putu Dyana Christasani, M.Sc.
3. Maria Magdalena Sinta Wardani, S.S., M.A.
4. Dr. Agnes Indar Etikawati, Psikolog
5. Dr.theol. Yohanes Subali, Pr.
6. Henricus Agung Hernawan, S.T., M.Kom.
7. Drs. Rubiyatno, M.M.
8. Dr. Yustina Devi Ardhiani, M.Hum.
9. Dian Artanto, M.Eng.
10. Dr. Sebastianus Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si.

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal 29 November 2020 sampai dengan 12 April 2021.

Yogyakarta, 29 November 2020



Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan :

1. Segenap Wakil Rektor
2. Segenap Dekan terkait
3. Segenap Kaprodi. terkait
4. Kepala Biro Personalia
5. Kepala Biro Keuangan